

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan gabungan pengolahan data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suyadi, 2012, hlm. 18)

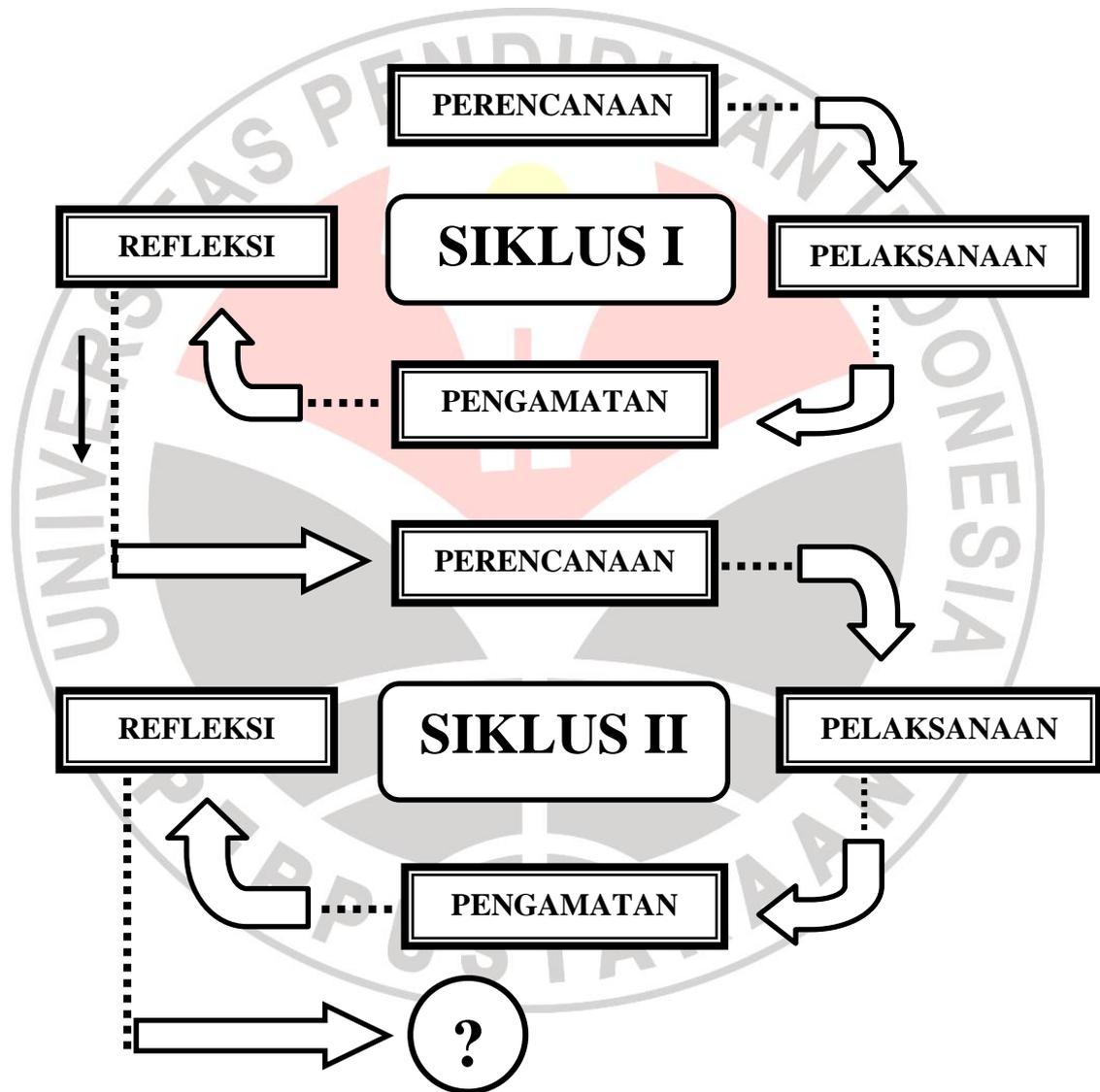
Secara umum, terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Kurt Lewin (dalam Suyadi, 2012, hlm. 49-50) ini adalah gambaran ke empat langkah dalam PTK yaitu sebagai berikut: 1) Perencanaan, dalam perencanaan PTK terdapat tiga kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah.

Selanjutnya, 2) Pelaksanaan, adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu (perencanaan) yaitu bertindak di kelas, 3) Pengamatan, adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Terakhir 4) Refleksi, adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga sering disebut dengan istilah “memantul”. Dalam hal ini, penulis seolah memantulkan pengalamannya ke cermin, sehingga tampak jelas penglihatannya, baik kelemahan dan kekurangannya.

PTK bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya. Dalam penelitian ini, penulis merencanakan dua siklus tiga kali pertemuan dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memecahkan masalah dengan melakukan

tindakan baru yang dapat memecahkan masalah didalam kelas. Berikut langkah-langkah penelitian tindakan kelas:

Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



B. Partisipan, Tempat Penelitian dan Waktu

1. Partisipan

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di TK Sejahtera VI dengan subjek penelitian adalah anak-anak kelompok A dengan jumlah 10 anak. 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Sejahtera VI yang berlokasi di Kp.Nagrog Desa Citarik Kecamatan Palabuhanratu-Sukabumi.

3. Waktu

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pembuatan dan Bimbingan Proposal																				
3	Penelitian di Lapangan																				
	3.1 Perencanaan																				
	3.2 Persiapan																				
	3.3 Siklus I																				
	3.4 Siklus II																				
4	Pengolahan dan Analisis Data																				
5	Penyelesaian dan Penyempurnaan Laporan Penelitian																				

C. Instrumen Penelitian

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Adapun format lembar observasi dan wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar format skala penilaian observasi

Nama : Semester :
Kelompok : Tahun :

No	Aspek-Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Anak tertarik dengan berbagai kegiatan di luar Sekolah - Mengamati lingkungan - Berkebun/bertanam - Bermain - Outbond				
2	Anak menyukai aktivitas yang berhubungan dengan alam - Menanam - Menjaga lingkungan - Bermain Tradisional - Bermain di rumput/tanah				
3	Anak menyenangi beberapa hewan - Kucing - Kelinci - Ikan - Ayam				
4	Anak merawat tumbuhan yang di tanam - Kencur - Kunyit - Jahe - Toge				
5	Anak mampu merapihkan kembali sumber belajar yang sudah digunakan - Membereskan - Meletakkan - Membersihkan - Merawat				
6	Anak senang menjaga kebersihan lingkungan				

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah pada tempatnya - Membersihkan ruangan kelas - Membersihkan toilet - Mengekspresikan kegemarannya (corat-coret) di media yang sudah disediakan 				
7	Anak mampu mengenali beberapa jenis hewan <ul style="list-style-type: none"> - Hewan Darat - Hewan Laut - Hewan Udara - Hewan Herbivora dan Karnivora 				
8	Anak mampu mengenali beberapa jenis tanaman <ul style="list-style-type: none"> - Tanaman Hias - Tanaman Herbal - Sayuran - Tanaman Liar 				
9	Anak suka bermain-main dan berkreasi dengan bahan-bahan alam <ul style="list-style-type: none"> - Tanah - Pasir - Play dough - Kacang-kacangan 				
10	Anak senang bermain di taman, kebun dan akrab dengan berbagai binatang. <ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi penangkaran ikan - Mengunjungi Perternakan - Merawat Tanaman - Memegang Hewan 				

Keterangan Skor:

- 1 : Belum Meningkatkan (BM)
- 2 : Mulai Meningkatkan (MM)
- 3 : Meningkatkan Sesuai Harapan (MSH)
- 4 : Meningkatkan Sangat Baik (MSB)

(Yus, 2012, hlm. 126)

Tabel 3.3 Keterangan Pencapaian Indikator

No	Kriteria Skor
----	---------------

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Anak dikatakan Belum Meningkat (BM) apabila indikator yang tercapai adalah 1 dari masing-masing 10 aspek penilaian.
2	Anak dikatakan Mulai Meningkat (MM) apabila indikator yang tercapai adalah 2 dari masing-masing 10 aspek penilaian.
3	Anak dikatakan Meningkat Sesuai Harapan (MSH) apabila indikator yang tercapai adalah 3 dari masing-masing 10 aspek penilaian.
4	Anak dikatakan Meningkat Sangat Baik (MSB) apabila indikator yang tercapai adalah 4 dari masing-masing 10 aspek penilaian.

Tabel 3.4 Lembar format wawancara

Subjek	Dialog
Penulis	Bagaimana perkembangan kecerdasan naturalis pada anak kelompok A1?
Guru	
Penulis	Berapa jumlah anak A1 yang masih dikatakan kurang dalam kecerdasan naturalis?
Guru	
Penulis	Model pembelajaran apa saja yang sudah digunakan dalam upaya meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok A1?
Guru	
Penulis	Apakah sebelumnya sudah mencoba menggunakan model pembelajaran berbasis alam dalam upaya meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok A1?
Guru	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Pertama Observasi. Observasi akan dilakukan setiap pertemuan pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun pada saat istirahat terhadap semua anak baik yang bermasalah maupun yang tidak. Observasi juga akan menghasilkan data berupa hasil peningkatan kecerdasan naturalis anak dari setiap siklus.

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua Wawancara Semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini akan dilakukan pada saat sesudah pembelajaran kepada guru dan anak yang memiliki permasalahan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk melengkapi data dari hasil observasi. Ketiga Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan video, dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung terhadap semua anak. Hal ini untuk membantu proses pengamatan apabila dalam proses pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung tidak teramati secara fokus. (Sugiyono, 2013, hlm. 308)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Pertama, data kualitatif diperoleh dari lembar observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis. Kedua, data kuantitatif yang diperoleh dari lembar hasil observasi yang di olah bertujuan untuk mengetahui hasil nilai rata-rata dan presentase peningkatan kecerdasan naturalis.

Data kualitatif dan data kuantitatif kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan pencapaian penggunaan model pembelajaran berbasis alam yang ditandai dengan meningkatnya kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun yaitu dengan presentase 80%. Kemudian hasil analisis data pelaksanaan pada satu siklus akan di refleksikan dalam kegiatan dan akan digunakan untuk merencanakan kembali apa yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Dengan analisis data tersebut dapat memperoleh indikator ketercapaian dan dapat mengetahui faktor pendukung maupun penghambat selama penelitian berlangsung.

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada PTK meliputi beberapa siklus sesuai dengan tingkatan permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Dalam penelitian ini penulis hanya melakukan dua siklus, dan masing-masing siklus 3 kali pertemuan. Adapun prosedur pelaksanaan dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pertama tahap perencanaan, pada tahap ini penulis membuat perencanaan tindakan dalam rangka mempermudah pelaksanaan penelitian, yang meliputi: a) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tema (RPPT), b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), c) mempersiapkan media dan sumber belajar yang akan di gunakan, d) membuat format lembar observasi dan e) membuat format wawancara.

Kedua tahap tindakan, Setelah semua prosedur awal tersebut dilaksanakan, maka penulis menerapkannya didalam kelas sesuai dengan RPPT dan RPPH yang telah dibuat. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kegiatan Pelaksanaan Siklus I

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Alam			
Tujuan : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak			
Tema : Manusia, Ikan Nila, dan Cacing			
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (3 x 60 menit)			
Pertemuan	Kegiatan	Media	Alat Pengumpulan Data
1	Menempel dan Mewarnai	Gambar, lem, dan krayon/pensil warna	Lembar observasi dan kamera untuk observasi dan

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dokumentasi
2	Mengunjungi Penangkaran Ikan, Mewarnai (Pewarna Makanan & Cotton Bath) dan Senam	Penangkaran ikan, pewarna makanan, dan cotton bath	Lembar observasi dan kamera untuk observasi dan dokumentasi
3	Mewarnai (Krayon) dan Memindahkan Cacing	Krayon, piring, dan cacing	Lembar observasi dan kamera untuk observasi dan dokumentasi

Ketiga tahap observasi, pada tahap ini penulis yang di bantu oleh guru wali kelas kelompok A mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan atau observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan.

Terakhir tahap refleksi, berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, penulis yang di bantu oleh guru wali kelas kelompok A sebagai observer melakukan refleksi untuk mengadakan diskusi, evaluasi dan meninjau masalah. Kemudian hasil evaluasi dan refleksi didiskusikan kembali dengan guru wali kelas kelompok A dan hasil kesepakatan disampaikan kepada kepala sekolah untuk dijadikan sebagai dasar pembuatan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pertama tahap perencanaan, berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya, penulis menyusun kembali RPPT dan RPPH untuk pelaksanaan siklus II. Pada siklus II sedikit terjadi perubahan teknis UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan kegiatan yang diberikan guna melihat peningkatan kecerdasan naturalis anak yang lebih baik. Pada tahap ini penulis merencanakan waktu pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, serta membuat pemantau tindakan, pengumpulan data dan evaluasi hasil belajar secara keseluruhan siklus.

Kedua tahap tindakan, Setelah semua sudah disiapkan, maka penulis memulai pelaksanaan yang sudah dirancang dan menerapkannya didalam kelas sesuai dengan RPPT dan RPPH yang telah dibuat. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kegiatan Pelaksanaan Siklus II

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Berbasis Alam			
Tujuan : Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak			
Tema : Kunyit, Tanah, Cahaya Matahari			
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan (3 x 60 menit)			
Pertemuan	Kegiatan	Media	Alat Pengumpulan Data
1	Mewarnai dengan Kunyit	Gambar dan kunyit	Lembar observasi dan kamera untuk observasi dan dokumentasi
2	Berkreasi dengan Tanah Liat	Tanah Liat, plastik, lap dan karton, tusuk sate	Lembar observasi dan kamera untuk observasi dan dokumentasi
3	Menggunting, Menempel, dan Mewarnai dengan Teknik Usap Abu	Krayon, gunting, lem, HVS dan origami	Lembar observasi dan kamera untuk observasi dan

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dokumentasi
--	--	--	-------------

Ketiga tahap observasi, pada tahap ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu aktivitas anak dari awal sampai akhir. Selama pembelajaran berlangsung penulis melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar anak. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan didokumentasikan dalam rekap nilai. Objek yang diamati adalah kecerdasan naturalis anak. Laporan hasil observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program perbaikan tindakan selanjutnya.

Kemudian tahap ke empat adalah tahap refleksi, pada tahap ini penulis dan kolabolator menganalisis tingkat ketercapaian dan faktor penghambat yang diperoleh dari laporan hasil observasi. Penulis melakukan perbandingan antara kecerdasan naturalis anak pada siklus I dan siklus II. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari seluruh pelaksanaan siklus. Dari hasil refleksi dan analisis data yang dijadikan acuan untuk membuktikan hipotesis tindakan yaitu bahwa model pembelajaran berbasis alam ini dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 4-5 tahun.

UPI Kampus Serang

Susi Sri Rahmawati, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu